

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Peran Kiai Pondok Pesantren Al-Muslimun Dalam Membina Nilai Religiusitas Masyarakat Desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha yang dilakukan kiai dalam membina nilai religiusitas masyarakat dilakukan melalui kegiatan Majelis Dzikir, Safari Maulid, peringatan Maulid Nabi, dan ngaji subuh. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan istiqomah sehingga mampu membentuk pembiasaan religius di tengah masyarakat. Selain menjadi sarana ibadah dan dakwah, kegiatan tersebut juga menjadi media mempererat ukhuwah Islamiyah serta menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap ajaran Islam dan Rasulullah SAW.
2. Kedua, metode yang digunakan kiai dalam membina religiusitas masyarakat meliputi metode dakwah bil lisan & bil hal, metode keteladanan, metode pendidikan pesantren, serta pendekatan sosial dan kultural. Kiai menyampaikan ajaran agama dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan bahasa Jawa sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, sikap sabar, istiqomah, sederhana, dan konsisten yang ditunjukkan kiai menjadi teladan nyata bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama. Pendekatan yang menyesuaikan kondisi sosial dan budaya masyarakat menjadikan dakwah lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan.

3. Ketiga, hasil dari pembinaan yang dilakukan kiai menunjukkan adanya kehidupan perubahan positif dalam masyarakat Desa Kawistolegi. Masyarakat menjadi saling menghargai, dan peduli terhadap sesama. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan juga meningkat, terlihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti majlis dzikir, safari maulid, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, masyarakat menjadi lebih rajin melaksanakan sholat berjamaah serta memiliki wawasan dan kecintaan yang lebih besar terhadap ajaran Islam. Tradisi lokal yang berkembang di masyarakat juga tetap dilestarikan, namun disesuaikan dengan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Peran Kiai Pondok Pesantren Al-Muslimun dalam Membina Nilai Religiusitas Masyarakat Desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan”, dapat disimpulkan bahwa kiai memiliki peran penting dalam membina religiusitas masyarakat melalui kegiatan keagamaan seperti majlis dzikir, safari maulid, pengajian, dan ngaji shubuh. Dalam pembinaannya, kiai menggunakan metode dakwah bil lisan, dakwah bil hal, keteladanan, serta pendekatan sosial dan kultural sehingga masyarakat lebih mudah memahami ajaran Islam. Hasil pembinaan menunjukkan adanya perubahan positif, seperti meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, kesadaran sholat berjamaah, sikap saling menghargai, serta bertambahnya pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap ajaran Islam.

B. Saran

1. Bagi Kiai Pondok Pesantren

Kiai pondok pesantren Al-Muslimun diharapkan dapat terus mempertahankan perannya sebagai pembimbing dan teladan bagi masyarakat dalam membina nilai religiusitas. Selain itu, kiai diharapkan tetap istiqomah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti Majelis Dzikir, Safari Maulid, peringatan Maulid Nabi, dan ngaji subuh agar pembinaan religiusitas masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi dan keistiqomahan dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan pondok pesantren maupun masyarakat desa. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu menjaga dan mengamalkan nilai-nilai religius yang telah dibina, seperti sikap saling menghargai, peduli terhadap sesama, menjaga ukhuwah, serta meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan ibadah berjamaah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan mengembangkan penelitian dengan kajian yang lebih luas mengenai peran kiai dalam pembinaan masyarakat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan fokus penelitian pada aspek lain, seperti pembinaan moral generasi muda, maupun strategi pembinaan religiusitas di era modern.